

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan teknik sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data dan prinsip etis dalam penelitian.

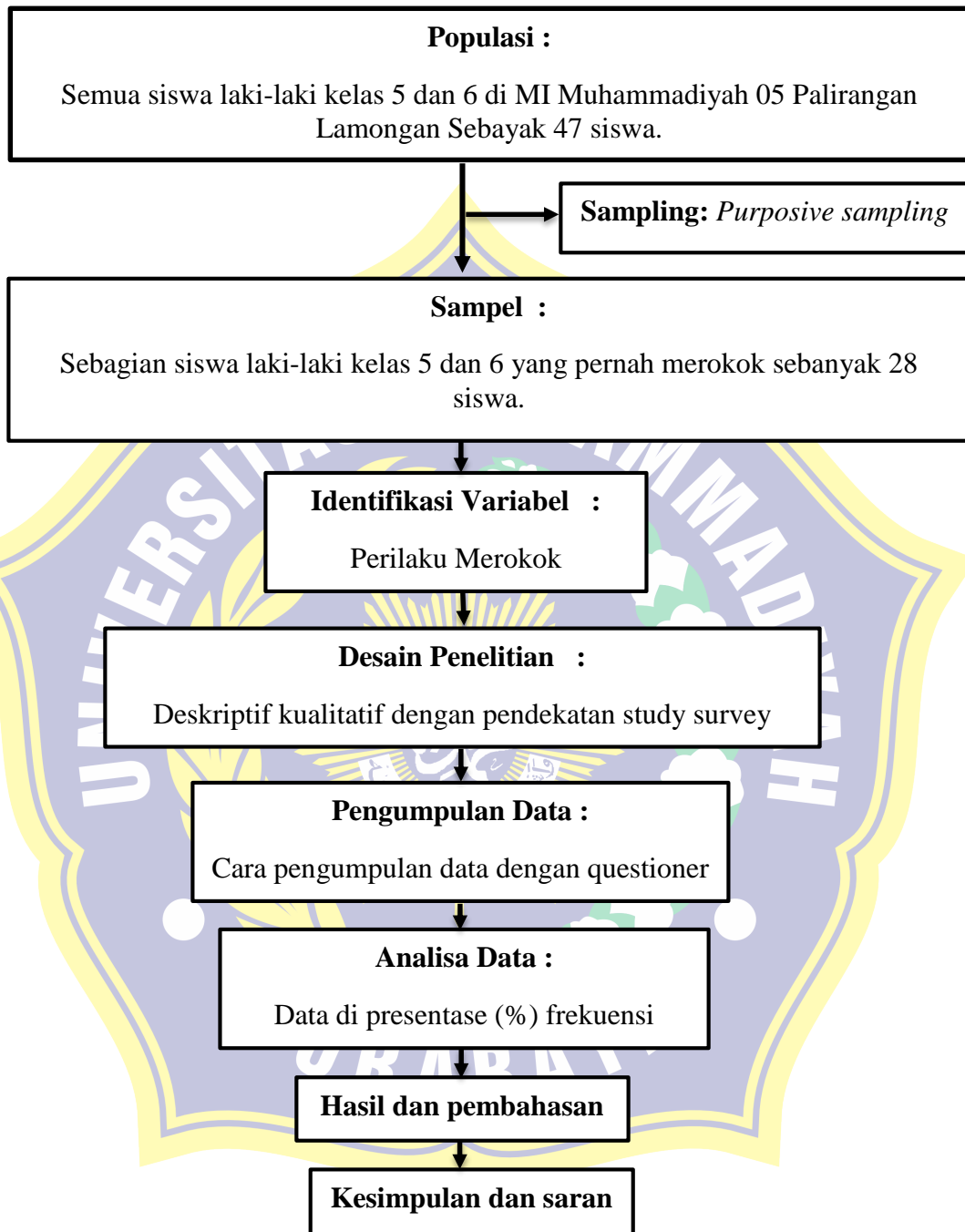
3.1 Desain/ Rancangan Penelitian

Desain/ rancangan penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2011).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan study survey merupakan penelitian dengan melakukan pengumpulan data yang relatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif besar jumlahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dari penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka kerja study perilaku merokok pada anak usia sekolah didesa palirangan lamongan.

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut sugiyono (2009) dalam Hidayat (2010) populasi merupakan seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa laki-laki kelas 5 dan 6 di MI Muhammadiyah 05 Palirangan Lamongan Sebanyak 47 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa laki-laki kelas 5 dan 6 yang pernah merokok sebanyak 28 siswa.

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Anak usia sekolah yang pernah merokok
 - 2) Anak usia 6-12 Tahun
 - 3) Anak usia sekolah yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak usia sekolah yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

3.3.3 Tehnik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Peneliti langsung menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 28 orang. Dalam pengambilan sampel peneliti langsung memfokuskan siswa laki-laki kelas 5 dan 6 yang pernah merokok, dengan wawancara dan observasi terhadap siswa kelas 5 dan 6. Sedangkan yang tidak pernah merokok tidak berhak menjadi responden.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, mausia dan lain – lain) (Nursalam ,2011). Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku merokok pada anak usia sekolah.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut.karakteristik yang diamati itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Study Perilaku Merokok Pada Anak Usia Sekolah Di MI Muhammadiyah 05 Palirangan Lamongan.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
1	2	3	4	5	6
Identifikasi variabel : Perilaku Merokok anak usia sekolah	Suatu kebiasaan (<i>habituation</i>) merokok yang dilakukan oleh anak usia sekolah.	1. Lama merokok a. > 1 kali/minggu/bulan b. Setiap minggu/setiap hari dalam waktu 3 bulan berturut-turut	Kuesioner	Nominal	2= perokok tetap 1= perokok coba-coba
		2. Banyaknya merokok a. 1-4 batang perhari, b. 5-14 batang perhari c. 15 batang perhari	Kuesioner	Ordinal	Rendah = 1-4 batang perhari, Sedang = 5-14 batang perhari Berat = 15 batang perhari
Sumber kesediaan rokok	Tersedia/tidaknya rokok di lingkungan sekitar siswa.	1. Mendapatkan rokok darimana 2. Sekitar sekolah menjual rokok/ tidak 3. Orang tua memberikan uang jajan lebih/tidak	Kuesioner	Nominal	2=Tersedia, jika skor jawaban lebih dari 2 1=Tidak tersedia, jika skor jawaban kurang dari 2

3.6 Pengumpulan Data Dan Analisis Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Hidayat, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.6.2 Uji coba instrument

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner di karenakan kuesioner yang dipakai oleh peneliti bersifat terbuka tidak ada yang benar dan salah dalam memilih jawaban yang ada di kuesionernya.

1. Uji Validitas

Validitas menunjuk kepada sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Menurut Dharma (2011) uji validitas dapat menggunakan uji korelasi dengan cara membandingkan antara skor setiap pernyataan dengan skor totalnya. Uji korelasi yang digunakan adalah Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai p value dengan α (0,05).

Jika $p \text{ value} < \alpha$ (0,05) maka pernyataan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kejelasan seandainya alat pengukur yang sama itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu

yang bersamaan ataupun berlainan, yang secara implisit juga mengandung objektivitas. Tingkat reliabilitas umumnya dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi 1 (satu) menunjukkan reliabilitas sempurna, dan nilai 0 (nol) menunjukkan tidak reliable. Untuk instrument yang sudah dikembangkan dengan baik, tingkat koefisien korelasi yang bisa diterima adalah 0,90. Untuk instrument yang baru dikembangkan, nilai reliabilitas 0,70 masih dianggap reliable (Dahlan, 2012).

3.6.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 05 Palirangan Lamongan pada tanggal 14-15 juli 2018.

3.6.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian. Cara pengukuran data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran, atau melihat data statistik (data sekunder) seperti dokumentasi (Hidayat, 2010).

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat ijin dari pembimbing 1, pembimbing 2 dan mendapatkan surat pengambilan data awal dan penelitian dari bagian Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Surabaya. Selajutnya peneliti melakukan pengambilan data awal dengan cara melakukan wawancara kepada kepala Madrasah MI Muhammadiyah 05 Palirangan dan

membagikan angket perilaku merokok pada siswa laki-laki kelas 5 dan 6.

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian kuesioner secara langsung kepada responden (Hidayat, 2010). Adapun pengumpulan data yang dilakukan saat akan melakukan penelitian yani dengan cara membagikan kuesioner secara langsung pada sampel yang sudah ada di tempat yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebelumnya berkerja sama dengan pihak sekolah untuk menyediakan tempatnya. Jika didaparka sampel yang tidak masuk sekolah karena sakit peneliti akan mendatangi langsung sampel kerumah untuk mengisi kuesoner teresbut.

Sebelum kuesioner di berikan peneliti memberikan penjelasan tentang masud dan tujuan serta persetujuan untuk menjadi responden terlebih dahulu. Kuesioner diberikan kepada anak usia sekolah yang pernah merokok. Pengumpulan data untuk mengetahui perilaku merokok pada anak usia sekolah dengan cara membagikan angket kepada anak usia sekolah kelas 5 dan 6 di MI Muhammadiyah 05 Palirangan dengan terlebih dahulu mengadakan permohonan untuk mendapatkan persetujuan responden.

3.6.5 Analisis Data

Langkah-langkah analisa data meliputi pengelolaan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah dat terkumpul (Hidayat, 2010).

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2010).

Coding digunakan untuk memudahkan pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar kuesioner diberi kode berdasarkan karakter masing-masing, yaitu:

a. Karakteristik responden

Umur	=	9 Tahun	Kode 1
		10 Tahun	Kode 2
		11 Tahun	Kode 3

	12 Tahun	Kode 4
Uang saku =	Rp. 1000-2000	Kode 1
	Rp. 3000-4000	Kode 2
	Rp. 5000	Kode 3
	Rp. \geq 5000	Kode 4

Keluarga yang merokok =

Ada Kode 1

Tidak Kode 2

b. Perilaku merokok:

1. Lama merokok

Perokok tetap Kode 1

Perokok coba-coba Kode 2

2. Bayak merokok

Rendah Kode 1

Sedang Kode 2

Berat Kode 3

c. Sumber kesediaan rokok:

Tersedia Kode 1

Tidak tersedia Kode 2

1. SKR 1

Teman Kode 1

Orang Tau Kode 2

Membeli Sendiri Kode 3

Lainnya Kode 4

2. SKR 2	Pernah	Kode 1
	Tidak Pernah	Kode 2
3. SKR 3	Ada	Kode 1
	Tidak	Kode 2

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Hasil perhitungan prosentase dimasukkan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan (Nursalam, 2013).

3. *Scoring*

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan scoring yang telah ditentukan. peneliti memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor untuk memudahkan peneliti memasukan data.

4. *Tabulating/ data entry*

Kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Hidayat, 2010).

3.7 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepala madrasah MI Muhammadiyah 05 Palirangan Lamongan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapat persetujuan kemudian dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

3.7.1 *Informed Consent* (**Persetujuan menjadi responden**)

Saat pengambilan sampel terlebih dahulu peneliti meminta ijin setiap responden yang akan diteliti baik secara lisan atau atau lembar persetujuan atas kesediaanya menjadi responden dari peneliti, responden yang tidak diteliti tetap dihormati.

3.7.2 *Anonimity* (**Tanpa nama**)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu demi menjaga kerahasiaan identitas responden.

3.7.3 *Confidentiality* (**Kerahasiaan**)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya disajikan/dilaporkan beberapa kelompok yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7.4 *Beneficence Dan Non Malefecence (Keuntungan)*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari peneliti. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Pada penelitian ini hasil dari penelitian akan digunakan sebaik-baiknya.

3.7.5 *Justice (Keadilan)*

Dalam penelitian yang harus dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini responden akan diperlakukan sama. Dengan mendatangi seluruh responden ketika menyebar kuesioner

